

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK WIDYA PRAJA UNGARAN



Disusun Oleh :

Nama : Niken Khoirinita
NIM : 5401409143
Prodi : PKK S1 Tata Busana

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Sri Kustini
NIP. 1950 0304 1979 0320 01

Kepala Sekolah



Drs. H. Eko Sutanto
NUPTK. 3063 7386 3820 0003

Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd.
NIP.19520721 1980012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II
3. Drs. H. Eko Sutanto selaku Kepala SMK Widya Praja Ungaran
4. Drs. Toni Irianto , selaku Guru Koordinator PPL SMK Widya Praja Ungaran
5. Dra. Sri Kustini selaku Dosen koordinator PPL SMK Widya Praja Ungaran
6. Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd selaku Dosen pembimbing PPL SMK Widya Praja Ungaran
7. Dian Puspita Haryningrum, A.Md. dan Caecilia Armiyati, S.Pd. selaku Guru Pamong Tata Busana.
8. Bapak/Ibu guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMK Widya Praja Ungaran yang telah membantu pelaksanaan PPL II
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Widya Praja Ungaran yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.
10. Siswa – siswi SMK WIDYA PRAJA Ungaran.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan,

Niken Khoirinita

NIM. 5401409143

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Dasar Hukum.....	3
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	4
C. Visi dan Misi Sekolah Latihan	5
BAB III PELAKSANAAN	6
A. Waktu.....	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
1. Penerjunan ke Sekolah latihan.....	6
2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)..	6
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri).....	7
4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.....	11
5. Penyusunan Laporan PPL.....	11
D. Proses Pembimbingan.....	11
1. Bimbingan dengan Guru Pamong	11
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	12
D. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	12

1. Hal-hal yang Menghambat.....	12
2. Hal-hal yang Mendukung.....	12
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	13
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
REFLEKSI DIRI.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
4. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Tujuan tersebut dapat dicapai karena mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional,

sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan seluruh kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, Sekolah Latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Manfaat bagi mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan melaksanakan sepuluh kemampuan dasar guru, yaitu: *mengembangkan kepribadian, menguasai landasan kepribadian, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, menyelenggarakan program bimbingan, menyelenggarakan administrasi sekolah, berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat*

2. Manfaat bagi sekolah tempat praktikan

- 1) Dapat memperoleh informasi atau ilmu yang baru sehingga dapat membantu dan menambah dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- 3) Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan dan memperluas serta meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :

- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan Unnes 2012 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan Unnes 2012 dilaksanakan di SMK Widya Praja Ungaran yang beralamat di Jl. Gatot subroto 63 Ungaran Kab. Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMK Widya Praja Ungaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMK Widya Praja Ungaran, Dra. Sri Kustini

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Di SMK Widya Praja Ungaran menggunakan kurikulum KTSP. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik. Kemudian setelah dirasa cukup oleh

guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran

3. **Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, upacara pada hari Besar Nasional.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain (PBM di dalam kelas, untuk mapel Produktif Busana dituntut untuk menerapkan variasi pembelajaran) :

a. **Membuka Pelajaran**

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir (jika mengajar pada jam pertama). Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan. Untuk membuka pelajaran ini, guru dituntut untuk menggunakan variasi dalam penyampaiannya.

b. **Komunikasi dengan Siswa**

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah yaitu : guru menerangkan dan siswa mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu : guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya, serta

komunikasi multi arah : guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya, dan siswa bertanya kepada siswa yang lain.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan Fasilitas peralatan produktif busana yang lengkap dan buku-buku penunjang yang relevan. Untuk SMK WIDYA PRAJA UNGARAN fasilitas tersebut sudah tersedia.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

- Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya. Suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

- Variasi Teknik

Teknik CTL (*Contextual Teaching Learning*) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif. Selain teknik itu ada juga cara lain misalnya permainan modifikasi.

- Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Selain menggunakan media alat olahraga, praktikan juga menggunakan media alat modifikasi pembelajaran berbasis permainan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran. Guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan maupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g. Memberikan contoh materi pada siswa

Untuk melengkapi kegiatan mengajar, praktikan masih merasa perlu untuk mencontohkan materi . Ketika guru melakukan contoh selalu berada di sebelah tengah siswa dengan demikian sewaktu mencontohkan guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang kondusif adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa dapat belajar dengan baik, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- Mengkondisikan siswa untuk berbaris awal pembelajaran

- Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, dan kadang di pinggir.
- Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berjalan-jalan ke tempat lain berbisik-bisik dengan temannya, dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM sudah mampu menerima materi yang diberikan.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, juga dari ulangan mandiri dan Ulangan Tengah Semester. Tugas mandiri maupun kelompok ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa.

Tujuan dari post test ini adalah apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat atau belum. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Proses Pembimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Dian Puspita H, A.Md. yang mengampu mata pelajaran Produktif Busana Butik. Satu orang praktikan mendapatkan seorang guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Selama melaksanakan PPL di SMK Widya Praja Ungaran, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd, beliau

mengunjungi sekolah mahasiswa praktikan sebanyak tiga kali, untuk memantau kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa praktikan. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing sangat baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Kurang tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- Fasilitas sekolah yang kurang seperti halnya Lab. Tata busana yang belum memiliki papan tulis (white board) sehingga menghambat jalannya pembelajaran saat menjelaskan teori.
- Kesulitan dalam menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang telah didapatkan.
- Siswa belum termotivasi untuk belajar dengan baik sehingga guru praktikan sulit dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Hal-hal yang Mendukung

- Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
- Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL
- Hubungan yang terjalin antara praktikan dan guru pamong sangat baik, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan praktikan menjadi lebih terampil dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan administrasi guru lainnya.

- Dengan bimbingan dan arahan dari guru pamong, praktikan dapat mengeluarkan seluruh potensi dan kemampuannya untuk menguasai kelas, menggunakan media, menggunakan model pembelajaran yang sesuai, serta dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Sehingga praktikan menjadi lebih mandiri dan kreatif dalam mengajar.
- Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - Menguasai bahan atau materi
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

- Senantiasa meningkatkan pembelaja

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

Jati Waluyo; 2010, *Laporan PPL II di SMK widya Praja Ungaran.*

BSNP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.* Jakarta: Depdiknas

Buku pedoman PPL UNNES. 2012. UPT LP2M: Semarang.

SMK WIDYA PRAJA UNGARAN; 2012, *Program Kerja Sekolah.*

REFLEKSI DIRI

Nama : Niken Khoirinita
NIM : 5401409143
Jurusan/Fak : TJP/Teknik

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat ramhmat dan karunia-Nya penulis dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMK WIDYA PRAJA Ungaran yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto no.63 Ungaran. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah, guru dan staf karyawan yang telah membimbing kami, tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada guru pamong yang siap membantu kami demi kelancaran PPL. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada siswa-siswi SMK WIDYA PRAJA yang telah bersedia menerima kami sebagai guru praktikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang tela ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi social.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL1 dan PPL2. PPL1 meliputi tahap observasi,orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Dalam PPL1 yang meliputi tahap observasi,orientasi dan pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMK WIDYA PRAJA Ungaran, praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah latihan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMK WIDYA PRAJA Ungaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK WIDYA PRAJA Ungaran, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Tata Busana

Mata pelajaran Tata Busana merupakan mata pelajaran kejuruan yang termasuk dalam kategori ilmu terapan, sehingga dengan mempelajari Tata Busana siswa dapat menerapkan hal-hal yang telah dipelajari kedalam hasil karya yang nyata. Pengetahuan yang didapat dalam pelajaran kemajuan dunia industry. Selain itu juga dapat membantu peserta didik untuk dapat mengeksplor kreatifitas dan gagasan yang dituangkan dalam bentuk karya inovatif sebagai wujud ekspresi, emosi, idea tau gagasan yang mempunyai nilai tersendiri.

Tata busana merupakan mata pelajaran yang berkecimpung dalam bidang jas dan produksi, maka peserta didik dibimbing untuk menjadi pribadi yang ahli di bidangnya, dan untuk ilmu tata busana itu sendiri dapat dipelajari lebih lanjut ketingkat yang lebih tinggi bagi peserta didik yang menekuninya. Dalam mata pelajaran tata busana harus banyak memahami teori selain mengerti dan dapat membuat suatu busana atau lenan rumah tangga, sehingga peserta didik membutuhkan kepekaan perasaan, ketepatan dan kecermatan. Sehingga mata pelajaran ini terlihat sukar karena memerlukan keahlian khusus dan menguras tenaga, namun jika dilihat dari segi ekonomipun mata pelajaran ini cukup membutuhkan banyak biaya untuk bahan-bahan praktek dalam pembuatan suatu produk.

2. Ketersediaan Sarana dan prasarana di SMK WIDYA PRAJA

Sarana dan prasana yang ada di SMK WIDYA PRAJA sudah baik dan cukup lengkap. Sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain : ruang kelas masing-masing jurusan, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium computer, laboratorium Tata Busana, laboratorium Tata Boga, lapangan olah raga, aula dan Mushola.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama di SMK WIDYA PRAJA Ungaran adalah Dian Puspita H, A.Md. yang merupakan guru yang sangat berkompeten dalam bidangnya. Beliau selalu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat mengajar baik itu berupa media, sumber belajar dan alat-alat pendukung yang dibutuhkan. Dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

Dosen pembimbing yang membimbing mahasiswa di SMK WIDYA PRAJA Ungaran adalah Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd. Beliau selalu ada disaat kami membutuhkan bimbingan. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing sangat baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan.

4. Kualitas pembelajaran Guru SMK WIDYA PRAJA

Kualitas pembelajaran di SMK WIDYA PRAJA sangat baik, dilihat dari segi input maupun output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum sesuai dan penerapan disiplin yang sangat kuat dan warga sekolah.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam hal kualitas, praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu praktikan mencoba untuk selalu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan, sesama guru PPL dari IKIP PGRI dan yang terpenting dengan siswa karena merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar di SMK WIDYA PRAJA Ungaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Adapun nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 selama dua minggu ini adalah praktikan dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, memantau kegiatan siswa pada pembelajaran produktif dan membantu siswa yang akan berkonsultasi mengenai pola.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah

Secara keseluruhan sekolah ini dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun perlu kiranya untuk lebih ditingkatkan lagi terutama dalam hubungan yang baik antara guru satu dengan guru yang lainnya serta antara guru dan siswa. Sehingga dapat menciptakan suasana lingkungan yang harmonis.

Saran bagi UNNES

Agar senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak SMK WIDYA PRAJA Ungaran.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Dian Puspita H, A.Md.
4134759661300063

Niken Khoirinita
NIM. 5401409143

SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
KOMPETENSI KEAHLIAN PRODUKTIF JASA BOGA
KALENDER PENDIDIKAN 2012/2013

HARI	BULAN														
	JULI 2012					AGUSTUS 2012					SEPTEMBER 2012				
MINGGU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23
SENIN	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24
SELASA	3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25
RABU	4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26
KAMIS	5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27
JUMAT	6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28
SABTU	7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29

HARI	BULAN															
	OKTOBER 2012					NOVEMBER 2012					DESEMBER 2012					
MINGGU		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30
SENIN	1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
SELASA	2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	
KAMIS	4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27	
JUMAT	5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	
SABTU	6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29	

HARI	BULAN															
	JANUARI 2013					FEBRUARI 2013					MARET 2013					
MINGGU		6	13	20	27		3	10	17	26		3	10	17	24	31
SENIN		7	14	21	28		4	11	18	24		4	11	18	25	
SELASA		8	15	22	29		5	12	19	25		5	12	19	26	
RABU		9	16	23	30		6	13	20	26		6	13	20	27	
KAMIS		10	17	24	31		7	14	21	27		7	14	21	28	
JUMAT		11	18	25		1	8	15	22	28	1	8	15	22	29	
SABTU		12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30	

HARI	BULAN															
	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013					
MINGGU		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SENIN	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	
SELASA	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26	
KAMIS	4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27	
JUMAT	5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28	
SABTU	6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29	

HARI	BULAN				
	JULI 2013				
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

Keterangan :



: Tahun pelajaran 2011/2012



: Libur awal Ramadan



: Libur HR Idul Fitri



: Upacara hari besar Nasional



: Thn pelajaran 2011/2012



: libur bulan ramadhan



: libur idul fitri



: Kegiatan tengah semester



: Libur umum



: Ulangan akhir semester



: persiapan penyerahan buku rapor



: Libur semester gasal



: Ujian Nasional Utama



: Ujian Nasional Susulan



: Tahun Pelajaran 2013/2014



: Prakerin Tahap I dan II



: mengikuti upacara hari besar nasional



: kegiatan tengah semester



: libur umum



: ulangan akhir semester



: persiapan penyerahan buku raport



: libur semester gasal



: ujian nasional utama



: ujian nasional susulan



: tahun pelajaran 2013/2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK Widya Praja
Mata Pelajaran	: Produktif Busana Butik
Kelas/Semester	: XI/III
Standar Kompetensi	: Membuat Pola (Pattern Making)
Kompetensi Dasar	: Pertemuan I - Menjelaskan Materi Teknik Pembuatan Pola Sistem Drapping Pertemuan II - Membuat Pola Busana Pesta Skala 1:4 dan 1:1 Pertemuan III - Pecah Pola Busana Pesta Sesuai Model
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (1 x pertemuan)

Pertemuan I

A. Indikator

1. Kognitif:

a. Produk:

Membuat pola busana pesta skala 1:4

b. Proses:

- 1) Menjelaskan teknik persiapan tempat kerja untuk drapping, alat untuk drapping, cara mempersiapkan bahan untuk drapping
- 2) Menjelaskan busana pesta berdasarkan kesempatan
- 3) Menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk membuat pola
- 4) Membuat pola dasar wanita skala 1:4 dengan ukuran dress form
- 5) Membuat pola busana pesta skala 1:4

c. Psikomotor

- 1) Melakukan pengamatan terhadap macam-macam busana pesta berdasarkan kesempatan
- 2) Melakukan pemahaman terhadap karakteristik dari macam-macam busana pesta

2. Afektif

a. Karakter:

Jujur, peduli, tanggung jawab, nilai bekerjasama, teliti, cermat, terbuka dan mendengarkan pendapat orang lain dalam melakukan analisis terhadap macam-macam busana pesta, macam-macam teknik pecah pola.

b. Keterampilan sosial

Bertanya, memberikan ide dan pendapat, menjadi pendengar yang baik, berkomunikasi dalam pembelajaran, menganalisis, menguraikan macam-macam teknik perpotongan siluet, dan ketepatan ukuran pola.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

Membuat pola busana pesta skala 1:4

Proses

- a) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengelompokkan busana pesta berdasarkan kesempatan
- b) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat mendeskripsikan karakteristik busana pesta
- c) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk mendrapping
- d) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat membuat pola busana pesta skala 1:4 dengan teknik drapping

2. Afektif

a. Karakter

Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dan peduli, memiliki tanggung jawab, terbuka, teliti, cermat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam melakukan analisis terhadap macam-macam busana pesta, macam-macam teknik pecah pola.

b. Keterampilan Sosial

Selama proses pembelajaran membuat pola berlangsung, siswa dapat menunjukkan keterampilan sosial seperti bertanya, mendengar pendapat orang lain, menerima kritik dan saran, serta berkomunikasi dengan baik.

3. Psikomotor

Pembuatan pola busana pesta

C. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam busana pesta sesuai kesempatan
2. Macam-macam busana pesta dan karakteristiknya
3. Membuat pola busana pesta skala 1:4

D. Model/Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran langsung kooperatif, CTL,
2. Metode kerja kelompok, tanya jawab, analisis, pemberian tugas.

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, kerapian kelas.2. Apersepsi<ul style="list-style-type: none">• Guru bertanya tentang macam-macam busana pesta sesuai kesempatan, dan karakteristik busana pesta• Guru bertanya tentang alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pola teknik drapping3. Memotivasi<ul style="list-style-type: none">• Guru memperlihatkan macam-macam busana pesta sesuai kesempatan, serta karakteristik busana pesta dan siswa mengamati dengan seksama.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, meliputi produk, proses dan keterampilan sosial.	20' 15' 30'
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa duduk dalam tatanan pembelajaran kooperatif.• Guru menjelaskan macam-macam busana pesta sesuai kesempatan. (fase 1 MPL)• Guru menjelaskan pengertian busana pesta dan karakteristik busana pesta. (fase 1MPL)• Guru mempraktekan cara mengukur dress form dan membuat pola dasar wanita dengan ukuran dress form dengan teknik drapping di depan siswa <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta salah satu siswa menyebutkan macam-macam busana pesta sesuai kesempatan• Meminta siswa menyebutkan karakteristik busana pesta• Siswa melakukan pembuatan pola dasar wanita skala 1:4 dengan ukuran dress form dengan teknik drapping <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dan pencapaian kompetensi.• Guru menyampaikan rangkuman, mengevaluasi pekerjaan	45' 120' 20'

	kelompok dengan menyisipkan simpulan-simpulan penting.	
3	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan umpan balik terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan • Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk pertemuan selanjutnya 	20'
		270'

F. Sumber/bahan/alat belajar

1. Silabus
2. RPP
3. Modul Membuat Pola (Pattern Making)
4. Job sheet
5. Benda asli

G. Penilaian

Tagihan:

Jenis Tagihan : Tugas Individu

Bentuk Tagihan : Tes tertulis dan tes kinerja

INSTRUMEN PENILAIAN

TES PRAKTEK

Lembar Penilaian Praktek Tes Kinerja

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI AWAL	NILAI AKHIR	KETERANGAN	TGL	PARAF
1	Proses kerja :					
	1.1 Ketepatan ukuran					

	1.2 Pecah pola					
	1.3 Kelengkapan pola					
	1.4 Penomeran pola					
	1.5 Tanda tanda pola					
2	Hasil kerja :					
	2.1 Kerapihan					
	2.2 Kebersihan					
	2.3 Kesan umum					

NON TES (LEMBAR OBSERVASI)

Hari/Tanggal :
Nama Siswa :
Kelas :
Sekolah :

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif		
Pemahaman tentang macam-macam busana pesta sesuai kesempatan				
Kemampuan melakukan analisis terhadap karakteristik busana pesta				
Kemampuan menganalisis cara mengukur dress form				
Sikap tanggap terhadap permasalahan tersebut				

Sikap positif dalam kinerja				
Laporan tugas				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Kriteria penilaian

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Memuaskan	4	>85
Baik	3	80 – 84
Cukup	2	76 – 79
Kurang	1	< 75

Semarang, 31 Juli 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dian Puspita H, A.Md

Niken Khoirinita

Pertemuan II

A. Indikator

1. Kognitif:

a. Produk:

Membuat pola busana pesta skala 1:1

b. Proses:

6) Menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk membuat pola

7) Membuat pola dasar skala 1:1 dengan ukuran dress form

8) Membuat pola busana pesta skala 1:1

c. Psikomotor

1) Melakukan pengamatan terhadap pembuatan pola teknik drapping

2) Melakukan pemahaman terhadap pola busana pesta teknik drapping

2. Afektif

a. Karakter:

Jujur, peduli, tanggung jawab, nilai bekerjasama, teliti, cermat, terbuka dan mendengarkan pendapat orang lain dalam melakukan analisis terhadap pola busana pesta teknik drapping.

c. Keterampilan sosial

Bertanya, memberikan ide dan pendapat, menjadi pendengar yang baik, berkomunikasi dalam pembelajaran, menganalisis, menguraikan ketepatan pembuatan pola busana pesta skala 1:1.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

Membuat pola busana pesta skala 1:1

Proses

a) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk membuat pola

b) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat membuat pola dasar skala 1:1 dengan ukuran dress form

c) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat membuat pola busana pesta skala 1:1 dengan teknik drapping

2. Afektif

a. Karakter

Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dan peduli, memiliki tanggung jawab, terbuka, teliti, cermat dan mendengarkan pendapat orang lain selama pembelajaran membuat pola

b. Keterampilan Sosial

Selama proses pembelajaran membuat pola berlangsung, siswa dapat menunjukkan keterampilan sosial seperti bertanya, mendengar pendapat orang lain, menerima kritik dan saran, serta berkomunikasi dengan baik.

3. Psikomotor

Pembuatan pola busana pesta skala 1:1

C. Materi Pembelajaran

1. Pola busana pesta teknik drapping
2. Pembuatan pola skala 1:1 dengan teknik drapping

D. Model/Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran langsung kooperatif, CTL
2. Metode kerja kelompok, tanya jawab, analisis, pemberian tugas.

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, kerapian kelas.2. Apersepsi<ul style="list-style-type: none">• Guru bertanya tentang kesiapan siswa dalam menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk membuat pola teknik drapping• Guru bertanya tentang alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pola teknik drapping3. Memotivasi<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan pembuatan pola dasar skala 1:1 dengan ukuran dress form menggunakan teknik drapping• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, meliputi produk, proses dan keterampilan sosial.	<p>20'</p> <p>15'</p> <p>30'</p>
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p>	45'

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa duduk dalam tatanan pembelajaran kooperatif. • Guru menjelaskan teknik persiapan yaitu menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk membuat pola teknik drapping. (fase 1 MPL) • Guru menjelaskan cara pembuatan pola dasar skala 1:1 dengan ukuran dress form (fase 1MPL) • Guru mempraktekan cara membuat pola busana pesta skala 1:1 dengan teknik drapping di depan siswa <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk membuat pola • Siswa melakukan pembuatan pola dasar wanita skala 1:1 dengan ukuran dress form dengan teknik drapping <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dan pencapaian kompetensi. • Guru menyampaikan rangkuman, mengevaluasi pekerjaan kelompok dengan menyisipkan simpulan-simpulan penting. 	120'
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan umpan balik terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan • Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk pertemuan selanjutnya 	20'
		270'

F. Sumber/bahan/alat belajar

1. Silabus
2. RPP
3. Modul Membuat Pola (Pattern Making)
4. Job sheet
5. Benda asli

G. Penilaian

Tagihan:

Jenis Tagihan : Tugas Individu

Bentuk Tagihan : Tes tertulis dan tes kinerja

INSTRUMEN PENILAIAN

TES PRAKTEK

Lembar Penilaian Praktek Tes Kinerja

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI AWAL	NILAI AKHIR	KETERANGAN	TG L	PARA F
1	Proses kerja :					
	1.1 Ketepatan ukuran					
	1.2 Pecah pola					
	1.3 Kelengkapan pola					
	1.4 Penomeran pola					
	1.5 Tanda tanda pola					
2	Hasil kerja :					
	2.1 Kerapihan					
	2.2 Kebersihan					
	2.3 Kesan umum					

NON TES (LEMBAR OBSERVASI)

Hari/Tanggal :
Nama Siswa :
Kelas :
Sekolah :

Indikator	Nilai			
	Kualitatif	Kuantitatif		
Pemahaman siswa tentang menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk membuat pola				
Kemampuan menganalisis cara mengukur dress form				
Kemampuan siswa melakukan pembuatan pola busana pesta skala 1:1 dengan ukuran dress form teknik drapping				
Sikap tanggap terhadap permasalahan tersebut				
Sikap positif dalam kinerja				
Laporan tugas				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Kriteria penilaian

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Memuaskan	4	>85
Baik	3	80 – 84
Cukup	2	76 – 79
Kurang	1	< 75

Mengetahui,
Guru Pamong

Dian Puspita H, A.Md

Semarang, 31 Juli 2012
Guru Praktikan

Niken Khoirinita

KISI - KISI SOAL

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal
Pembuatan pola busana pesta skala 1:1 teknik drapping.	Materi tentang persiapan tempat, alat dan bahan untuk pembuatan pola, pembuatan pola dasar skala 1:1 dengan ukuran dress from, membuat pola busana pesta skala 1:1.	1. Menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk membuat pola	1	Praktek
		2. Membuat pola dasar skala 1:1 dengan ukuran dress from	2	Praktek
		3. membuat pola busana pesta skala 1:1	3	Praktek

Pertemuan III

A. Indikator

1. Kognitif:

a. Produk:

Pecah pola busana pesta sesuai model atau desain

b. Proses:

- 9) Menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk membuat pecah pola
- 10) Membuat pecah pola busana pesta skala 1:1 sesuai model

c. Psikomotor

- 1) Melakukan pengamatan terhadap pembuatan pecah pola
- 2) Melakukan pemahaman terhadap pecah pola sesuai model

2. Afektif

a. Karakter:

Jujur, peduli, tanggung jawab, nilai bekerjasama, teliti, cermat, terbuka dan mendengarkan pendapat orang lain dalam melakukan analisis terhadap pecah pola busana pesta sesuai model.

d. Keterampilan sosial

Bertanya, memberikan ide dan pendapat, menjadi pendengar yang baik, berkomunikasi dalam pembelajaran, menganalisis, menguraikan ketepatan memecah pola busana pesta sesuai model.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

Pecah pola busana pesta sesuai model atau desain

Proses

- a) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk membuat pecah pola
- b) Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat membuat pecah pola busana pesta skala 1:1 sesuai model.

2. Afektif

a. Karakter

Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dan peduli, memiliki tanggung jawab, terbuka, teliti, cermat dan mendengarkan pendapat orang lain selama pembelajaran teknik pecah pola.

b. Keterampilan Sosial

Selama proses pembelajaran teknik pecah pola berlangsung, siswa dapat menunjukkan keterampilan sosial seperti bertanya, mendengar pendapat orang lain, menerima kritik dan saran, serta berkomunikasi dengan baik.

3. Psikomotor

Pembuatan teknik pecah pola busana pesta sesuai model atau desain

C. Materi Pembelajaran

1. Pecah pola busana pesta teknik drapping
2. Pembuatan teknik pecah pola busana pesta sesuai model atau desain

D. Model/Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran langsung kooperatif, CTL,
2. Metode kerja kelompok, tanya jawab, analisis, pemberian tugas.

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, kerapian kelas.2. Apersepsi<ul style="list-style-type: none">• Guru bertanya tentang kesiapan siswa dalam menyiapkan tempat, alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pecah pola teknik drapping• Guru bertanya tentang alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pecah pola teknik drapping3. Memotivasi<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan pembuatan pecah pola sesuai dengan model atau desain menggunakan teknik drapping• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, meliputi produk, proses dan keterampilan sosial.	20' 15' 30'
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa duduk dalam tatanan pembelajaran kooperatif.• Guru menjelaskan teknik persiapan yaitu menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk membuat pola teknik drapping. (fase 1 MPL)• Guru menjelaskan cara pembuatan pecah pola busana pesta sesuai model atau desain. (fase 1MPL)• Guru mempraktekan cara membuat pecah pola busana pesta sesuai model atau desain dengan teknik drapping di depan	45' 120'

	siswa Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk membuat pecah pola • Siswa melakukan pembuatan pecah pola busan pesta sesuai model atau desain dengan teknik drapping Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dan pencapaian kompetensi. • Guru menyampaikan rangkuman, mengevaluasi pekerjaan kelompok dengan menyisipkan simpulan-simpulan penting. 	20'
3	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan umpan balik terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan • Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk pertemuan selanjutnya 	20'
		270'

F. Sumber/bahan/alat belajar

6. Silabus
1. RPP
2. Modul Membuat Pola (Pattern Making)
3. Job sheet
4. Benda asli

G. Penilaian

Tagihan:

Jenis Tagihan : Tugas Individu

Bentuk Tagihan : Tes tertulis dan tes kinerja

INSTRUMEN PENILAIAN

TES PRAKTEK

Lembar Penilaian Praktek Tes Kinerja

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI AWAL	NILAI AKHIR	KETERANGAN	TG L	PARA F
1	Proses kerja :					
	1.1 Ketepatan ukuran					
	1.2 Pecah pola					
	1.3 Kelengkapan pola					

	1.4 Penomeran pola					
	1.5 Tanda tanda pola					
2	Hasil kerja :					
	2.1 Kerapihan					
	2.2 Kebersihan					
	2.3 Kesan umum					

NON TES (LEMBAR OBSERVASI)

Hari/Tanggal :
Nama Siswa :
Kelas :
Sekolah :

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitaif		
Pemahaman siswa tentang menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk membuat pecah pola				
Kemampuan melakukan analisis desain atau model untuk membuat pecah pola				
Kemampuan siswa melakukan pembuatan pecah pola busana pesta sesuai model atau desain dengan teknik drapping				
Sikap tanggap terhadap permasalahan tersebut				
Sikap positif dalam kinerja				
Laporan tugas				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Kriteria penilaian

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Memuaskan	4	>85
Baik	3	80 – 84
Cukup	2	76 – 79
Kurang	1	< 75

Mengetahui,
Guru Pamong

Dian Puspita H, A.Md

Semarang, 31 Juli 2012
Guru Praktikan

Niken Khoirinita

KISI - KISI SOAL

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal
Pembuatan pecah pola busana pesta sesuai model atau desain.	Materi tentang persiapan tempat, alat dan bahan untuk pembuatan pecah pola, Membuat pecah pola busana pesta skala 1:1 sesuai model	1. Menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk membuat pecah pola	1	Praktek
		2. Membuat pecah pola busana pesta skala 1:1 sesuai model	2	Praktek

SILABUS

KOMPETENSI KEAHLIAN BUSANA BUTIK



SMK WIDYA PRAJA UNGARAN

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 63, Ungaran 50717
Tlp./Fax : (024) 6923603

Kelas/Semester : XI/3
 Standar kompetensi : Membuat pola (pattern making)

Kode Kompetensi : KK 002
 Durasi Pembelajaran : 51 jam x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
1. Menguraikan macam-macam teknik pembuatan pola (Teknik konstruksi dan Teknik drapping)	<ul style="list-style-type: none"> Tempat alat, bahan disiapkan dalam keadaan siap pakai dan sesuai dengan kebutuhan Dress form disiapkan sesuai dengan ukuran tubuh Bahan disiapkan sesuai ukuran dan bahan dipulir pada dress form sesuai ukuran 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan alat ukur sesuai hasil analisis bentuk tubuh dengan menggunakan alat ukur yang standar Persiapan drapping 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prinsip-prinsip pengukuran Pengetahuan tentang pengukuran bentuk tubuh dan dress form Menjelaskan teknik persiapan: Tempat kerja untuk drapping, alat untuk drapping, cara mempersiapkan bahan untuk drapping 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi Praktek 	1	6		
2. Membuat pola	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar pola dan pola dibuat sesuai dengan ukuran badan dengan menggunakan alat gambar pola yang sesuai standar yang berlaku di industry 	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar pola dasar 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan macam-macam pola Menjelaskan jenis-jenis alat gambar pola Menggambar pola dasr secara konstruksi Menjelaskan perkembangan mode busana Menjelaskan teknik pecah pola berbagai busana wanita, pria, anak sesuai desain 	<ul style="list-style-type: none"> Teori Praktik 	8	36		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pola dasar diubah sesuai dengan desain dan ukuran pemesan dengan diberikan sentuhan estetik sesuai SOP pembuatan pola di industry setempat • Pola uji coba dengan menggunakan bahan baku atau bahan sesungguhnya pada dress form atau passpop 		<ul style="list-style-type: none"> • Pola dasar diubah sesuai dengan desain dan ukuran dan ukuran pemesan dengan diberikan sentuhan estetik sesuai SOP pembuatan pola di industry setempat • Pola uji coba dengan menggunakan bahan baku atau bahan sesungguhnya pada dress form atau passpop 					

Kelas/Semester : XI/3
 Standar kompetensi : Membuat busana wanita

Kode Kompetensi : KK 003
 Durasi Pembelajaran : 85 jam x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
1. Mengelompokkan macam-macam busana wanita	<ul style="list-style-type: none"> Busana dikelompokkan berdasarkan kesempatan Memahami karakteristik dari macam-macam busana wanita 	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam busana wanita berdasarkan kesempatan : <ul style="list-style-type: none"> Busana rumah Busana sekolah (rok blus) Busana pesta (gaun) Busana acara adat (kebaya) Busana kerja (blazer) 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat busana rumah, rok, blus, gaun, kebaya, dan blazer 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis Praktik Tugas Observasi 	1	6		Busana wanita
2. Memotong bahan	<ul style="list-style-type: none"> Meja potong disiapkan sesuai persyaratan ergonomis Alat potong disiapkan dalam kondisi siap pakai Alat pendukung disiapkan sesuai dengan kebutuhan Kualitas dan kuantitas bahan diperiksa disesuaikan dengan jumlah kebutuhan Bahan diperiksa jika terdapat kerusakan 	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan tempat dan alat potong untuk memotong bahan Persiapan bahan untuk dipotong Meletakkan pola diatas bahan Teknik memotong Memindahkan tanda-tanda pola Penomoran dan pengelompokan bagian-bagian busana 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang kebutuhan tempat dan alat untuk memotong bahan Menyiapkan tempat dan alat untuk memotong bahan Menjelaskan cara penyimpanan bahan Menyiapkan bahan siap potong Menjelaskan cara meletakkan pola diatas bahan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	2	11		Modul cutting

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> Bahan disusun atau disetrika sesuai dengan karakteristik bahan Jumlah komponen diperiksa sesuai dengan identitas desain Bahan dibentangkan, serat kain diluruskan dan diratakan Pola diletakan diatas bahan dengan memperhatikan arah serat kain dan corak lain Bahan dipotong tepat pada garis kampuh sesuai dengan standar yang berlaku Tanda-tanda pola di pindahkan pada bahan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan standar berlaku Pola dilepas dari bahan sesuai dengan urutan nomer pola 		<ul style="list-style-type: none"> Menata pola diatas bahan Bersikap teliti dan kreatif dalam merancang peletakan pola diatas bahan Menjelaskan teknik memotong Menjelaskan cara memindahkan tanda Menjelaskan cara penomeran dan pengelompokan bagian-bagian busana Bersikap teliti dalam penomeran dan pengelompokan bagian-bagian busana 					
3. menjahit busana wanita	<ul style="list-style-type: none"> Tempat kerja disiapkan dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja Mesin jahit yang layak pakai disiapkan sesuai dengan kebutuhan Jarak setikan dan tegangan benang diatur sesuai dengan spesifikasi bahan 	<ul style="list-style-type: none"> K3 dalam bekerja Persiapan mesin jahit sesuai dengan prosedur Mengoperasikan mesin jahit sesuai dengan prosedur Kelengkapan bagian-bagian busana Langkah menjahit 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan K3 Memahami fungsi alat jahit pokok Memahami langkah kerja menyiapkan mesin jahit Memahami prosedur mengoperasikan mesin jahit Bersikap teliti dan berhati-hati dalam mengoperasikan mesin jahit 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	7	38		Modul menjahit busana wanita

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> Jahitan diperiksa apakah sudah sesuai dengan standar jahitan jenis bahan, bila belum disesuaikan Bagian-bagian busana diperiksa kelengkapannya sesuai dengan desain Bagian-bagian busana di jahit sesuai dengan prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> busana Teknologi menjahit busana Sikap kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami bagian-bagian busana Memahami prosedur menjahit bagian-bagian busana Memahami teknologi menjahit busana Memahami K3 dalam menjahit Memeriksa kelengkapan bagian-bagian busana Menjahit bagian-bagian busana dengan prosedur 					
4. Menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan alat jahit tangan yang layak pakai disiapkan sesuai dengan kebutuhan Busana, bahan-bahan pelengkap dan finishing disiapkan sesuai dengan kebutuhan Alat jahit tangan dipergunakan sesuai dengan fungsinya dengan sikap kerja yang cermat Penyelesaian pelengkap busana dikerjakan dengan teknik jahit yang sesuai dengan kebutuhan Pemasangan pelengkap 	<ul style="list-style-type: none"> K3 dalam bekerja Macam-macam alat menjahit tangan Bahan pelengkap dan finishing Menjahit busana dengan alat jahit tangan Pemeliharaan alat jahit 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan K3 dalam bidang busana Memiliki kesadaran akan pentingnya K3 dalam bekerja Memahami jenis dan fungsi alat menjahit tangan Memahami jenis bahan pelengkap dan finishing sesuai kebutuhan Menyiapkan alat menjahit tangan dengan cermat dan tertib Teliti dalam menyiapkan bahan pelengkap dan finishing Memahami cara penggunaan 		2	5		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<p>busana diperhatikan kerapihan dan kebersihannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat jahit tangan disimpan sesuai prosedur 		<p>alat menjahit tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami sikap kerja yang positif dalam menjahit tangan • Memahami teknik pemasangan pelengkap busana • Menggunakan alat jahit tangan sesuai dengan fungsinya • Memasang dan menyelesaikan pelengkap busana sesuai dengan teknik jahit • Bersikap teliti dan hati-hati dalam menggunakan alat jahit tangan • Bersikap responsive terhadap perkembangan teknik pemasangan dan penyelesaian pelengkap busana • Memahami prosedur pemeliharaan alat jahit tangan 					
5. Menghitung harga jual	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan dan bahan yang diperlukan dalam menghitung harga jual disiapkan sesuai keperluan dan dalam keadaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan menghitung harga jual • Menghitung kalkulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami K3 dalam menghitung harga jual • Memahami cara 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Penugasan 	2	5		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<p>siap pakai (alat tulis, daftar harga, nota pembelian)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat kerja disiapkan sesuai dengan prosedur K3 • Harga pokok dihitung dengan cara mengelompokkan bahan utama, bahan pendukung, listrik dan tenaga • Penulisan pencatatan dilakukan dengan mencantumkan nomor nota pembelian • Angka-angka ditulis dengan jelas tidak ada yang tercoret atau ditebalkan atau tipe-X • Laporan harga jual dibuat dengan cara mengelompokkan sesuai dengan jenis produksi • Angka-angka ditulis sejajar dengan urutan (puluhan, ratusan, ribuan dan lain-lain) 	<p>harga pokok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung kalkulasi harga jual • Membuat laporan harga jual 	<ul style="list-style-type: none"> • mengelompokkan jenis bahan utama, bahan tambahan dan bahan pendukung lainnya • Bersikap teliti dan cermat dalam menghitung harga jual 					
6. Melakukan pengepresan	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat kerja siapkan sesuai dengan standar ergonomic • Disiapkan alat press utama dan pendukung • Pekerjaan ditempatkan pada mesin sesuai dengan persyaratan produk, spesifikasi kain dan prosedur kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiapkan alat press utama dan pendukung • Teknik pengepresan • K3 dalam pengepresan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat kerja siapkan sesuai dengan standar ergonomic • Disiapkan alat press utama dan pendukung • Pekerjaan ditempatkan pada mesin sesuai dengan persyaratan produk dan prosedur kerja 		2	11		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan suhu alat pengepresan pada waktu pelaksanaan disesuaikan dengan persyaratan produk, spesifikasi kain dan prosedur kerja • Alat mesin press setelah digunakan semua tombol dimatikan (off) • Alat mesin press setelah digunakan dipastikan sudah aman dari bahaya listrik • Setelah pekerjaan pengepresan dilakukan, pakaian disimpan sesuai peraturan • Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai prosedur 	•	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan suhu alat pengepresan pada waktu pelaksanaan disesuaikan dengan persyaratan produk, spesifikasi kain dan prosedur Kerja • Alat mesin press setelah digunakan semua tombol dimatikan (off) • Alat mesin press setelah digunakan dipastikan sudah aman dari bahaya listrik • Setelah pekerjaan pengepresan dilakukan pakaian disimpan sesuai peraturan • Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Praktek • Observasi 	2	8		Modul pengepresan

Kelas/Semester : XI/3
 Standar kompetensi : Membuat busana anak

Kode Kompetensi : KK 005
 Durasi Pembelajaran : 51 jam x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
1. Mengelompokkan macam-macam busana anak	<ul style="list-style-type: none"> Busana anak dikelompokkan berdasarkan kesempatan Memahami syarat-syarat busana anak berdasarkan kesempatan Model busana dikelompokkan berdasarkan usia 	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam busana anak berdasarkan kesempatan : <ul style="list-style-type: none"> Busana bermain/rumah Busana sekolah Busana pesta 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami jenis-jenis busana anak berdasarkan kesempatan Memahami jenis-jenis busana anak berdasarkan tingkat usia Memahami jenis-jenis busana anak berdasarkan jenis kelamin 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Praktik Penugasan 	1	3		Modul Busana anak
2. Memotong bahan	<ul style="list-style-type: none"> Meja potong disiapkan sesuai persyaratan ergonomis Alat potong disiapkan dalam kondisi siap pakai Alat pendukung disiapkan sesuai dengan kebutuhan Kualitas dan kuantitas bahan diperiksa disesuaikan dengan jumlah kebutuhan Bahan diperiksa jika terdapat kerusakan 	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan tempat dan alat potong untuk memotong bahan Persiapan bahan untuk dipotong Meletakkan pola diatas bahan Teknik memotong Memindahkan tanda-tanda pola Penomoran dan pengelompokan bagian-bagian busana 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang kebutuhan tempat dan alat untuk memotong bahan Menyiapkan tempat dan alat untuk memotong bahan Menjelaskan cara penyimpanan bahan Menyiapkan bahan siap potong Menjelaskan cara meletakkan pola diatas bahan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	1	3		Modul cutting

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan disusun atau disetrika sesuai dengan karakteristik bahan • Jumlah komponen diperiksa sesuai dengan identitas desain • Bahan dibentangkan, serat kain diluruskan dan diratakan • Pola diletakan diatas bahan dengan memperhatikan arah serat kain dan corak lain • Bahan dipotong tepat pada garis kampuh sesuai dengan standar yang berlaku • Tanda-tanda pola di pindahkan pada bahan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan standar berlaku • Pola dilepas dari bahan sesuai dengan urutan nomer pola 		<ul style="list-style-type: none"> • Menata pola diatas bahan • Bersikap teliti dan kreatif dalam merencanakan peletakan pola diatas bahan • Menjelaskan teknik memotong • Menjelaskan cara memindahkan tanda • Menjelaskan cara penomoran dan pengelompokan bagian-bagian busana • Bersikap teliti dalam penomoran dan pengelompokan bagian-bagian busana 					
3.menjahit busana anak	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat kerja disiapkan dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja • Mesin jahit yang layak pakai disiapkan sesuai dengan kebutuhan • Jarak setikan dan tegangan benang diatur sesuai dengan spesifikasi bahan 	<ul style="list-style-type: none"> • K3 dalam bekerja • Persiapan mesin jahit sesuai dengan prosedur • Mengoperasikan mesin jahit sesuai dengan prosedur • Kelengkapan bagian-bagian busana • Langkah menjahit busana 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengetahuan K3 • Memahami fungsi alat jahit pokok • Memahami langkah kerja menyiapkan mesin jahit • Memahami prosedur mengoperasikan mesin jahit • Bersikap teliti dan berhati-hati dalam mengoperasikan mesin jahit 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Penugasan 	4	21		Modul menjahit dengan mesin

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> Jahitan diperiksa apakah sudah sesuai dengan standar jahitan jenis bahan, bila belum disesuaikan Bagian-bagian busana diperiksa kelengkapannya sesuai dengan desain Bagian-bagian busana dijahit sesuai prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> Teknologi menjahit busana Sikap kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami bagian-bagian busana Memahami prosedur menjahit bagian-bagian busana Memahami teknologi menjahit busana Memahami K3 dalam menjahit Memeriksa kelengkapan bagian-bagian busana Menjahit bagian-bagian busana sesuai dengan prosedur 					
4. menyelesaikan busana anak dengan jahitan tangan	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan alat jahit tangan yang layak pakai disiapkan sesuai dengan kebutuhan Busana, bahan-bahan pelengkap dan finishing disiapkan sesuai dengan kebutuhan Alat jahit tangan dipergunakan sesuai dengan fungsinya dengan sikap kerja yang cermat Penyelesaian pelengkap busana dikerjakan dengan teknik jahit yang sesuai dengan kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> K3 dalam bekerja Macam-macam alat menjahit tangan Bahan pelengkap dan finishing Menjahit busana dengan alat jahit tangan Pemeliharaan alat jahit 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan K3 dalam bidang busana Memiliki kesadaran akan pentingnya K3 dalam bekerja Memahami jenis dan fungsi alat menjahit tangan Memahami jenis bahan pelengkap dan finishing sesuai kebutuhan Menyiapkan alat menjahit tangan dengan cermat dan tertip Teliti dalam menyiapkan bahan pelengkap dan finishing 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	2	5		Modul menjahit dengan mesin

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan pelengkap busana diperhatikan kerapihan dan kebersihannya • Alat jahit tangan di simpan sesuai prosedur 		<ul style="list-style-type: none"> • Memahami cara penggunaan alat menjahit tangan • Memahami sikap kerja yang positif dalam menjahit tangan • Memahami teknik pemasangan pelengkap busana • Menggunakan alat jahit tangan sesuai dengan fungsinya • Memasang dan menyelesaikan pelengkapan busana sesuai dengan teknik jahit • Bersikap teliti dan hati-hati dalam menggunakan alat jahit tangan • Bersikap responsif terhadap perkembangan teknik pemasangan dan penyelesaian pelengkap busana • Memahami prosedur pemeliharaan alat jahit tangan • Bersikap teliti dan hati-hati dalam menggunakan alat jahit tangan 					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
			<ul style="list-style-type: none"> Bersikap responsif terhadap perkembangan teknik pemasangan dan penyelesaian pelengkap busana Memahami prosedur pemeliharaan alat jahit tangan Bersikap teliti dan hati-hati dalam menggunakan alat jahit tangan Memahami prosedur pemeliharaan alat jahit tangan 					
5.menghitung harga jual	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan dan bahan yang diperlukan dalam menghitung harga jual disiapkan sesuai keperluan dan dalam keadaan siap pakai (alat tulis, daftar harga, nota pembelian dll) Tempat kerja disiapkan sesuai dengan prosedur K3 Harga pokok dihitung dengan cara mengelompokkan bahan utama, bahan tambahan/bahan pendukung, listrik dan tenaga Penulisan pencatatan dilakukan dengan mencantumkan nomer nota pembelian 	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan menghitung harga jual Menghitung kalkulasi harga pokok Menghitung kalkulasi harga jual Membuat laporan harga jual 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami K3 dalam menghitung harga jual Memahami cara mengelompokkan jenis bahan utama, bahan tambahan dan bahan pendukung lainnya Bersikap teliti dan cermat dalam menghitung harga jual 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	1	3		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> • Angka-angka ditulis dengan jelas tidak ada yang tercoret atau ditebalkan atau tipe-X • Laporan harga jual dibuat dengan cara mengelompokkan sesuai dengan jenis produksi • Angka-angka ditulis sejajar dengan urutan (puluhan, ratusan, ribuan dan lain-lain) 							
6.Melakukan pengepressan	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat kerja siapkan sesuai dengan standar ergonomic • Disiapkan alat press utama dan pendukung • Pekerjaan ditempatkan pad mesin sesuai dengan persyaratan produk dan prosedur kerja • Pengaturan suhu alat pengepresan pada waktu pelaksanaan disesuaikan dengan persyaratan produk, spesifikasi kain dan prosedur kerja • Alat mesin press setelah digunakan semua tombol dimatikan (off) • Alat mesin press setelah digunakan dipastikan sudah aman dari bahaya listrik 	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan tempat dan alat press • Teknik pengepresan • K3 dalam pengepresan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat kerja siapkan sesuai dengan standar ergonomic • Disiapkan alat press utama dan pendukung • Pekerjaan ditempatkan pad mesin sesuai dengan persyaratan produk dan prosedur kerja • Pengaturan suhu alat pengepresan pada waktu pelaksanaan disesuaikan dengan persyaratan produk, spesifikasi kain dan prosedur kerja • Alat mesin press setelah digunakan semua tombol dimatikan (off) • Alat mesin press setelah digunakan dipastikan sudah aman dari bahaya listrik 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik penugasan 	2	5		Modul pengepresan

	<ul style="list-style-type: none">• Setelah pekerjaan pengepresan dilakukan pakaian disimpan sesuai peraturan• Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai prosedur		<ul style="list-style-type: none">• Setelah pekerjaan pengepresan dilakukan pakaian disimpan sesuai peraturan• Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai prosedur					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kelas/Semester : XI/4
 Standar kompetensi : Membuat pola (pattern making)

Kode Kompetensi : KK 002
 Durasi Pembelajaran : 51 jam x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
1. Menguraikan macam-macam teknik pembuatan pola (Teknik konstruksi dan Teknik drapping)	<ul style="list-style-type: none"> Tempat alat, bahan disiapkan dalam keadaan siap pakai dan sesuai dengan kebutuhan Dress form disiapkan sesuai dengan ukuran tubuh Bahan disiapkan sesuai ukuran dan bahan dipulir pada dress form sesuai ukuran 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan alat ukur sesuai hasil analisis bentuk tubuh dengan menggunakan alat ukur yang standar Persiapan drapping 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prinsip-prinsip pengukuran Pengetahuan tentang pengukuran bentuk tubuh dan dress form Menjelaskan teknik persiapan: Tempat kerja untuk drapping, alat untuk drapping, cara mempersiapkan bahan untuk drapping 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi Praktek 	1	6		
2. Membuat pola	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar pola dan pola dibuat sesuai dengan ukuran badan dengan menggunakan alat gambar pola yang sesuai standar yang berlaku di industry 	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar pola dasar 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan macam-macam pola Menjelaskan jenis-jenis alat gambar pola Menggambar pola dasar secara konstruksi Menjelaskan perkembangan mode busana Menjelaskan teknik pecah pola berbagai busana wanita, pria, anak sesuai desain 	<ul style="list-style-type: none"> Teori Praktek 	8	36		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pola dasar diubah sesuai dengan desain dan ukuran pemesan dengan diberikan sentuhan estetik sesuai SOP pembuatan pola di industry setempat • Pola uji coba dengan menggunakan bahan baku atau bahan sesungguhnya pada dress form atau passpop 		<ul style="list-style-type: none"> • Pola dasar diubah sesuai dengan desain dan ukuran dan ukuran pemesan dengan diberikan sentuhan estetik sesuai SOP pembuatan pola di industry setempat • Pola uji coba dengan menggunakan bahan baku atau bahan sesungguhnya pada dress form atau passpop 					

Kelas/Semester : XI/3
 Standar kompetensi : Membuat busana pria

Kode Kompetensi : KK 004
 Durasi Pembelajaran : 85 jam x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
1. Mengelompokkan macam-macam busana pria	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian-bagian busana pria dikelompokkan sesuai kebutuhan dengan benar • Busana pria diselesaikan dengan teknik yang tepat • Bagian-bagian busana pria dijahit sesuai prosedur • Sikap kerja disesuaikan dengan kesehatan dan keselamatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan bagian-bagian busana pria • Langkah-langkah menjahit bagian busana pria • Teknik menjahit busana pria • Sikap kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami bagian-bagian busana pria • Mengikuti prosedur dan teknologi menjahit dalam busana pria • Mengikuti prosedur kesehatan dan keselamatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Praktik • Tugas • Observasi 	1	6		Modul busana pria
3. Memotong bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Meja potong disiapkan sesuai persyaratan ergonomis • Alat potong disiapkan dalam kondisi siap pakai • Alat pendukung disiapkan sesuai dengan kebutuhan • Kualitas dan kuantitas bahan diperiksa disesuaikan dengan jumlah kebutuhan • Bahan diperiksa jika terdapat kerusakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan tempat dan alat potong untuk memotong bahan • Persiapan bahan untuk dipotong • Meletakkan pola diatas bahan • Teknik memotong • Memindahkan tanda-tanda pola • Penomoran dan pengelompokan bagian-bagian busana 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang kebutuhan tempat dan alat untuk memotong bahan • Menyiapkan tempat dan alat untuk memotong bahan • Menjelaskan cara penyimpanan bahan • Menyiapkan bahan siap potong • Menjelaskan cara meletakkan pola diatas bahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Penugasan 	2	11		Modul cutting

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> Bahan disusun atau disetrika sesuai dengan karakteristik bahan Jumlah komponen diperiksa sesuai dengan identitas desain Bahan dibentangkan, serat kain diluruskan dan diratakan Pola diletakan diatas bahan dengan memperhatikan arah serat kain dan corak lain Bahan dipotong tepat pada garis kampuh sesuai dengan standar yang berlaku Tanda-tanda pola di pindahkan pada bahan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan standar berlaku Pola dilepas dari bahan sesuai dengan urutan nomer pola 		<ul style="list-style-type: none"> Menata pola diatas bahan Bersikap teliti dan kreatif dalam merancang peletakan pola diatas bahan Menjelaskan teknik memotong Menjelaskan cara memindahkan tanda Menjelaskan cara penomeran dan pengelompokan bagian-bagian busana Bersikap teliti dalam penomeran dan pengelompokan bagian-bagian busana 					
3. menjahit busana pria	<ul style="list-style-type: none"> Tempat kerja disiapkan dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja Mesin jahit yang layak pakai disiapkan sesuai dengan kebutuhan Jarak setikan dan tegangan benang diatur sesuai dengan spesifikasi bahan 	<ul style="list-style-type: none"> K3 dalam bekerja Persiapan mesin jahit sesuai dengan prosedur Mengoperasikan mesin jahit sesuai dengan prosedur Kelengkapan bagian-bagian busana Langkah menjahit 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan K3 Memahami fungsi alat jahit pokok Memahami langkah kerja menyiapkan mesin jahit Memahami prosedur mengoperasikan mesin jahit Bersikap teliti dan berhati-hati dalam mengoperasikan mesin jahit 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	7	38		Modul menjahit busana pria

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> Jahitan diperiksa apakah sudah sesuai dengan standar jahitan jenis bahan, bila belum disesuaikan Bagian-bagian busana diperiksa kelengkapannya sesuai dengan desain Bagian-bagian busana di jahit sesuai dengan prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> busana Teknologi menjahit busana Sikap kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami bagian-bagian busana Memahami prosedur menjahit bagian-bagian busana Memahami teknologi menjahit busana Memahami K3 dalam menjahit Memeriksa kelengkapan bagian-bagian busana Menjahit bagian-bagian busana dengan prosedur 					
5. Penyelesaian busana pria dengan jahitan tangan	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan alat jahit tangan yang layak pakai disiapkan sesuai dengan kebutuhan Busana, bahan-bahan pelengkap dan finishing disiapkan sesuai dengan kebutuhan Alat jahit tangan dipergunakan sesuai dengan fungsinya dengan sikap kerja yang cermat Penyelesaian pelengkap busana dikerjakan dengan teknik jahit yang sesuai dengan kebutuhan Pemasangan pelengkap 	<ul style="list-style-type: none"> K3 dalam bekerja Macam-macam alat menjahit tangan Bahan pelengkap dan finishing Menjahit busana dengan alat jahit tangan Pemeliharaan alat jahit 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan K3 dalam bidang busana Memiliki kesadaran akan pentingnya K3 dalam bekerja Memahami jenis dan fungsi alat menjahit tangan Memahami jenis bahan pelengkap dan finishing sesuai kebutuhan Menyiapkan alat menjahit tangan dengan cermat dan tertib Teliti dalam menyiapkan bahan pelengkap dan finishing Memahami cara penggunaan 		2	5		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<p>busana diperhatikan kerapihan dan kebersihannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat jahit tangan disimpan sesuai prosedur 		<p>alat menjahit tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami sikap kerja yang positif dalam menjahit tangan • Memahami teknik pemasangan pelengkap busana • Menggunakan alat jahit tangan sesuai dengan fungsinya • Memasang dan menyelesaikan pelengkap busana sesuai dengan teknik jahit • Bersikap teliti dan hati-hati dalam menggunakan alat jahit tangan • Bersikap responsive terhadap perkembangan teknik pemasangan dan penyelesaian pelengkap busana • Memahami prosedur pemeliharaan alat jahit tangan 					
7. Menghitung harga jual	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan dan bahan yang diperlukan dalam menghitung harga jual disiapkan sesuai keperluan dan dalam keadaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan menghitung harga jual • Menghitung kalkulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami K3 dalam menghitung harga jual • Memahami cara 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Penugasan 	2	5		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<p>siap pakai (alat tulis, daftar harga, nota pembelian)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat kerja disiapkan sesuai dengan prosedur K3 • Harga pokok dihitung dengan cara mengelompokkan bahan utama, bahan pendukung, listrik dan tenaga • Penulisan pencatatan dilakukan dengan mencantumkan nomor nota pembelian • Angka-angka ditulis dengan jelas tidak ada yang tercoret atau ditebalkan atau tipe-X • Laporan harga jual dibuat dengan cara mengelompokkan sesuai dengan jenis produksi • Angka-angka ditulis sejajar dengan urutan (puluhan, ratusan, ribuan dan lain-lain) 	<p>harga pokok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung kalkulasi harga jual • Membuat laporan harga jual 	<ul style="list-style-type: none"> • mengelompokkan jenis bahan utama, bahan tambahan dan bahan pendukung lainnya • Bersikap teliti dan cermat dalam menghitung harga jual 					
7. Melakukan pengepresan	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat kerja siapkan sesuai dengan standar ergonomic • Disiapkan alat press utama dan pendukung • Pekerjaan ditempatkan pada mesin sesuai dengan persyaratan produk, spesifikasi kain dan prosedur kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiapkan alat press utama dan pendukung • Teknik pengepresan • K3 dalam pengepresan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat kerja siapkan sesuai dengan standar ergonomic • Disiapkan alat press utama dan pendukung • Pekerjaan ditempatkan pada mesin sesuai dengan persyaratan produk dan prosedur kerja 		2	11		

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan suhu alat pengepresan pada waktu pelaksanaan disesuaikan dengan persyaratan produk, spesifikasi kain dan prosedur kerja • Alat mesin press setelah digunakan semua tombol dimatikan (off) • Alat mesin press setelah digunakan dipastikan sudah aman dari bahaya listrik • Setelah pekerjaan pengepresan dilakukan, pakaian disimpan sesuai peraturan • Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai prosedur 	•	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan suhu alat pengepresan pada waktu pelaksanaan disesuaikan dengan persyaratan produk, spesifikasi kain dan prosedur Kerja • Alat mesin press setelah digunakan semua tombol dimatikan (off) • Alat mesin press setelah digunakan dipastikan sudah aman dari bahaya listrik • Setelah pekerjaan pengepresan dilakukan pakaian disimpan sesuai peraturan • Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Praktek • Observasi 	2	8		Modul pengepresan

Kelas/Semester : XII/3
 Standar kompetensi : Membuat busana anak

Kode Kompetensi : KK 005
 Durasi Pembelajaran : 51 jam x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
1. Mengelompokkan macam-macam busana anak	<ul style="list-style-type: none"> Busana anak dikelompokkan berdasarkan kesempatan Memahami syarat-syarat busana anak berdasarkan kesempatan Model busana dikelompokkan berdasarkan usia 	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam busana anak berdasarkan kesempatan : <ul style="list-style-type: none"> Busana bermain/rumah Busana sekolah Busana pesta 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami jenis-jenis busana anak berdasarkan kesempatan Memahami jenis-jenis busana anak berdasarkan tingkat usia Memahami jenis-jenis busana anak berdasarkan jenis kelamin 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Praktek Penugasan 	1	3		Modul Busana anak
2. Memotong bahan	<ul style="list-style-type: none"> Meja potong disiapkan sesuai persyaratan ergonomis Alat potong disiapkan dalam kondisi siap pakai Alat pendukung disiapkan sesuai dengan kebutuhan Kualitas dan kuantitas bahan diperiksa disesuaikan dengan jumlah kebutuhan Bahan diperiksa jika terdapat kerusakan 	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan tempat dan alat potong untuk memotong bahan Persiapan bahan untuk dipotong Meletakkan pola diatas bahan Teknik memotong Memindahkan tanda-tanda pola Penomoran dan pengelompokan bagian-bagian busana 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang kebutuhan tempat dan alat untuk memotong bahan Menyiapkan tempat dan alat untuk memotong bahan Menjelaskan cara penyimpanan bahan Menyiapkan bahan siap potong Menjelaskan cara meletakkan pola diatas bahan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	1	3		Modul cutting

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> Bahan disusun atau disetrika sesuai dengan karakteristik bahan Jumlah komponen diperiksa sesuai dengan identitas desain Bahan dibentangkan, serat kain diluruskan dan diratakan Pola diletakan diatas bahan dengan memperhatikan arah serat kain dan corak lain Bahan dipotong tepat pada garis kampuh sesuai dengan standar yang berlaku Tanda-tanda pola di pindahkan pada bahan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan standar berlaku Pola dilepas dari bahan sesuai dengan urutan nomer pola 		<ul style="list-style-type: none"> Menata pola diatas bahan Bersikap teliti dan kreatif dalam merencanakan peletakan pola diatas bahan Menjelaskan teknik memotong Menjelaskan cara memindahkan tanda Menjelaskan cara penomoran dan pengelompokan bagian-bagian busana Bersikap teliti dalam penomoran dan pengelompokan bagian-bagian busana 					
3.menjahit busana anak	<ul style="list-style-type: none"> Tempat kerja disiapkan dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja Mesin jahit yang layak pakai disiapkan sesuai dengan kebutuhan Jarak setikan dan tegangan benang diatur sesuai dengan spesifikasi bahan 	<ul style="list-style-type: none"> K3 dalam bekerja Persiapan mesin jahit sesuai dengan prosedur Mengoperasikan mesin jahit sesuai dengan prosedur Kelengkapan bagian-bagian busana Langkah menjahit busana 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan K3 Memahami fungsi alat jahit pokok Memahami langkah kerja menyiapkan mesin jahit Memahami prosedur mengoperasikan mesin jahit Bersikap teliti dan berhati-hati dalam mengoperasikan mesin jahit 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	4	21		Modul menjahit dengan mesin

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> Jahitan diperiksa apakah sudah sesuai dengan standar jahitan jenis bahan, bila belum disesuaikan Bagian-bagian busana diperiksa kelengkapannya sesuai dengan desain Bagian-bagian busana dijahit sesuai prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> Teknologi menjahit busana Sikap kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami bagian-bagian busana Memahami prosedur menjahit bagian-bagian busana Memahami teknologi menjahit busana Memahami K3 dalam menjahit Memeriksa kelengkapan bagian-bagian busana Menjahit bagian-bagian busana sesuai dengan prosedur 					
4. Menyelesaikan busana anak dengan jahitan tangan	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan alat jahit tangan yang layak pakai disiapkan sesuai dengan kebutuhan Busana, bahan-bahan pelengkap dan finishing disiapkan sesuai dengan kebutuhan Alat jahit tangan dipergunakan sesuai dengan fungsinya dengan sikap kerja yang cermat Penyelesaian pelengkap busana dikerjakan dengan teknik jahit yang sesuai dengan kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> K3 dalam bekerja Macam-macam alat menjahit tangan Bahan pelengkap dan finishing Menjahit busana dengan alat jahit tangan Pemeliharaan alat jahit 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan K3 dalam bidang busana Memiliki kesadaran akan pentingnya K3 dalam bekerja Memahami jenis dan fungsi alat menjahit tangan Memahami jenis bahan pelengkap dan finishing sesuai kebutuhan Menyiapkan alat menjahit tangan dengan cermat dan tertip Teliti dalam menyiapkan bahan pelengkap dan finishing 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	2	5		Modul menjahit dengan mesin

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan pelengkap busana diperhatikan kerapihan dan kebersihannya • Alat jahit tangan di simpan sesuai prosedur 		<ul style="list-style-type: none"> • Memahami cara penggunaan alat menjahit tangan • Memahami sikap kerja yang positif dalam menjahit tangan • Memahami teknik pemasangan pelengkap busana • Menggunakan alat jahit tangan sesuai dengan fungsinya • Memasang dan menyelesaikan pelengkapan busana sesuai dengan teknik jahit • Bersikap teliti dan hati-hati dalam menggunakan alat jahit tangan • Bersikap responsif terhadap perkembangan teknik pemasangan dan penyelesaian pelengkap busana • Memahami prosedur pemeliharaan alat jahit tangan • Bersikap teliti dan hati-hati dalam menggunakan alat jahit tangan 					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
			<ul style="list-style-type: none"> Bersikap responsif terhadap perkembangan teknik pemasangan dan penyelesaian pelengkap busana Memahami prosedur pemeliharaan alat jahit tangan Bersikap teliti dan hati-hati dalam menggunakan alat jahit tangan Memahami prosedur pemeliharaan alat jahit tangan 					
5.menghitung harga jual	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan dan bahan yang diperlukan dalam menghitung harga jual disiapkan sesuai keperluan dan dalam keadaan siap pakai (alat tulis, daftar harga, nota pembelian dll) Tempat kerja disiapkan sesuai dengan prosedur K3 Harga pokok dihitung dengan cara mengelompokkan bahan utama, bahan tambahan/bahan pendukung, listrik dan tenaga Penulisan pencatatan dilakukan dengan mencantumkan nomer nota pembelian 	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan menghitung harga jual Menghitung kalkulasi harga pokok Menghitung kalkulasi harga jual Membuat laporan harga jual 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami K3 dalam menghitung harga jual Memahami cara mengelompokkan jenis bahan utama, bahan tambahan dan bahan pendukung lainnya Bersikap teliti dan cermat dalam menghitung harga jual 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	1	3		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> • Angka-angka ditulis dengan jelas tidak ada yang tercoret atau ditebalkan atau tipe-X • Laporan harga jual dibuat dengan cara mengelompokkan sesuai dengan jenis produksi • Angka-angka ditulis sejajar dengan urutan (puluhan, ratusan, ribuan dan lain-lain) 							
8. Melakukan pengepresan	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat kerja siapkan sesuai dengan standar ergonomic • Disiapkan alat press utama dan pendukung • Pekerjaan ditempatkan pada mesin sesuai dengan persyaratan produk dan prosedur kerja • Pengaturan suhu alat pengepresan pada waktu pelaksanaan disesuaikan dengan persyaratan produk, spesifikasi kain dan prosedur kerja • Alat mesin press setelah digunakan semua tombol dimatikan (off) • Alat mesin press setelah digunakan dipastikan sudah aman dari bahaya listrik 	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan tempat dan alat press • Teknik pengepresan • K3 dalam pengepresan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat kerja siapkan sesuai dengan standar ergonomic • Disiapkan alat press utama dan pendukung • Pekerjaan ditempatkan pada mesin sesuai dengan persyaratan produk dan prosedur kerja • Pengaturan suhu alat pengepresan pada waktu pelaksanaan disesuaikan dengan persyaratan produk, spesifikasi kain dan prosedur kerja • Alat mesin press setelah digunakan semua tombol dimatikan (off) • Alat mesin press setelah digunakan dipastikan sudah aman dari bahaya listrik 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik penugasan 	2	5		Modul pengepresan

	<ul style="list-style-type: none">• Setelah pekerjaan pengepresan dilakukan pakaian disimpan sesuai peraturan• Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai prosedur		<ul style="list-style-type: none">• Setelah pekerjaan pengepresan dilakukan pakaian disimpan sesuai peraturan• Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan sesuai prosedur					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kelas/Semester : XII/3
 Standar kompetensi : Mengawasi Mutu Busana

Kode Kompetensi : KK 009
 Durasi Pembelajaran : 34 jam x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
1. Memeriksa kualitas bahan	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas dan kuantitas bahan diperiksa disesuaikan dengan pesanan, desain dan konsumsi bahan Bahan diperiksa, jika terdapat kerusakan agar member tanda dan melaporkannya Bahan disusutkan atau disetrika sesuai dengan karakteristik bahan (bila perlu) Corak dan efek kain dipilih berdasar desain busana dan pesanan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan bahan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengetahuan dalam memilih bahan utama Menjelaskan cara mengidentifikasi jenis bahan utama dan bahan pelapis sesuai desain Teliti dan cermat dalam memilih bahan utama sesuai desain 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	1	6		Modul memilih / membeli bahan baku sesuai dengan desain
2. Memeriksa kualitas bahan pelengkap	<ul style="list-style-type: none"> Jenis bahan pelengkap dipilih berdasar desain busana dan pesanan Kondisi bahan pelengkap diperiksa kelayakannya, jika terdapat kerusakan agar diberi tanda dan dilaporkan Bahan pelengkap disiapkan sesuai dengan kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Memeriksa kualitas bahan pelengkap 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara menentukan bahan pelengkap Menentukan bahan pelengkap sesuai dengan bahan desain Bersikap teliti dan cermat dalam menyetrika bahan pelengkap dengan bahan utama sesuai desain 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	1	5		Modul memilih / membeli bahan baku sesuai dengan desain

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
3. Memeriksa mutu pola	<ul style="list-style-type: none"> Ukuran bagian-bagian pola diperiksa sesuai dengan ukuran pemeriksaan dan diperbaiki bila perlu Garis dan bentuk pola diperiksa sesuai dengan desain Tanda-tanda keterangan pola diperiksa sesuai dengan kebutuhan Jumlah komponen pola diperiksa sesuai dengan desain 	<ul style="list-style-type: none"> Memeriksa mutu pola 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ukuran bagian-bagian busana Menjelaskan garis dan bentuk pola Menjelaskan tanda-tanda pola Memeriksa pola Membentuk pola Bersikap teliti dalam memeriksa pola Bersikap jeli dalam membentuk pola 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	1	6		Modul membuat pola busana
4. Memeriksa mutu potong	<ul style="list-style-type: none"> Bahan dipotong tepat pada garis kampuh sesuai dengan standar yang berlaku Hasil potongan bahan rata, bagian atas dan bawah sama sesuai dengan bentuk pola K3 diterapkan disetiap kegiatan Tanda-tanda pola dipindahkan pada bahan berdasarkan kebutuhan penjahitan sesuai dengan standar yang berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik memotong Memeriksa mutu potongan 	<ul style="list-style-type: none"> Bersikap cermat dan teliti dalam memotong dengan memperhatikan K3 Memotong sesuai dengan SOP dan K3 Bersikap teliti dalam member tanda dan memindahkan tanda-tanda pola Bersikap teliti dalam penomeran dan pengelompokan bagian-bagian busana 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	1	5		Modul Memotong bahan (cutting)

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
5. Memeriksa hasil jahitan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian-bagian busana dijahit sesuai dengan prosedur • Busana diselesaikan sesuai dengan teknik menjahit yang tepat • Sikap kerja disesuaikan dengan K3 • Label merek dan atribut dijahitkan melalui proses labeling busana 	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa hasil jahitan • Teknologi menjahit busana 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami bagian-bagian busana • Memahami prosedur menjahit bagian-bagian busana • Memahami teknologi menjahit busana • Memahami K3 dalam menjahit • Menyelesaikan busana sesuai dengan teknologi menjahit busana • Bersikap teliti dalam memeriksa kelengkapan bagian-bagian busana • Mengikuti prosedur dan teknologi menjahit dalam menjahit bagian-bagian busana 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Penugasan 	1	6		Modul Memotong bahan (cutting)

DOKUMENTASI



Gb1: Materi Membuat Pola Gaun Pesta



Gb2: Drapping pola camisole



Gb3: Membuat pola rok lingkaran



Gb4: Memotong bahan



Gb5: Menjahit gaun



Gb6: Passen 2

